

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang menentukan kelulusan siswa tentunya sangat penting untuk dikuasai.

Setiap guru, apapun mata pelajaran yang diajarkannya, pasti menginginkan agar siswa pada akhir pembelajaran berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, atau dengan kata lain hasil belajar siswa melebihi atau paling tidak sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Hal itu juga yang dirasakan peneliti sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia, ketika dihadapkan pada kenyataan bahwa hasil belajar siswa ternyata banyak yang kurang dari harapan. Terutama kemampuan menulis, siswa kelihatannya mengalami

kesulitan ketika diminta untuk menulis. Ini terlihat dari hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura semester I tahun pelajaran 2010/2011 pada kompetensi dasar menulis masih banyak yang kurang dari KKM yang diharapkan dicapai, yaitu nilai 60. Hanya 3 orang dari 9 siswa yang mempunyai kemampuan menulis baik atau hanya 33%. Ini tidak memenuhi ketuntasan kelas yang diharapkan, yaitu 80%.

Dengan demikian guru dituntut untuk selalu meningkatkan kualitasnya terutama dalam hal pembelajaran di kelas. Untuk ini, guru diharapkan dapat terus menimba ilmu dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik. Seperti yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam sabdanya berikut :

أُطْلِبَ الْعِلْمَ مِنَ الْمُهْدِ إِلَى النَّحْدِ (رواه البخارى)

Pada semester tahun pelajaran 2010/2011, sesuai standar isi KTSP untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah terdapat standar kompetensi menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Kemungkinan besar pada kompetensi dasar menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan juga akan sulit dicapai siswa.

Berkaitan dengan kurangnya kemampuan menulis laporan hasil pengamatan siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini, kemungkinan besar disebabkan oleh ketidak cocokan metode yang digunakan guru saat mengajar. Selama ini, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan memberikan latihan untuk mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa.

Standar kompetensi menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia

menurut penulis dapat dicapai siswa jika siswa diberikan pengalaman langsung melalui metode pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Karena metode ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung melalui pengamatan dengan hal-hal yang akan ditulisnya, harapannya jika melihat langsung dan diberikan bimbingan dan pengarahan guru, maka siswa tidak akan mengalami kesulitan menuliskan laporan hasil pengamatannya.

Berdasarkan kesesuaian karakteristik materi ajar dengan metode pembelajaran langsung dan permasalahan rendahnya kemampuan menulis siswa maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010/2011, dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Hasil Pengamatan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Nurul Islam Martapura Melalui Metode Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kelihatannya mengalami kesulitan ketika diminta untuk menulis. Ini terlihat dari hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura semester I tahun pelajaran 2010/2011 pada kompetensi dasar menulis masih banyak yang kurang dari KKM yang diharapkan dicapai, yaitu nilai 60. Hanya 3 orang dari 9

siswa yang mempunyai kemampuan menulis baik atau hanya 33%. Ini tidak memenuhi ketuntasan kelas yang diharapkan, yaitu 80%.

2. Metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini kurang memberikan latihan untuk mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa. Guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan memberi latihan saja.
3. Proses pembelajaran selama ini kurang mengaktifkan siswa, guru lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran daripada siswa.
4. Guru kurang memanfaatkan lingkungan sekitar untuk membantu siswa dalam memahami atau menguasai materi pelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah kemampuan menulis siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura Tahun 2010/2011 dapat meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) pada kompetensi dasar menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan?

D. Rencana Pemecahan

Rencana pemecahan masalah secara garis besar dapat diurutkan sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana / skenario pelaksanaan tindakan pemecahan tahap I dan seterusnya.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran langsung
3. Mengumpulkan data pelaksanaan pembelajaran baik data hasil belajar siswa maupun data observasi pelaksanaan metode pembelajaran langsung.
4. Menyimpulkan hasil pelaksanaan
5. Melaksanakan tindakan tahap-atahap berdasarkan refleksi dari pelaksanaan tindakan tahap I.

E. Hipotesis

Penggunaan metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura Tahun 2010/2011 pada kompetensi dasar menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan :
Mengetahui apakah kemampuan menulis siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura Tahun 2010/2011 akan meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran langsung

(*Direct Instruction*) pada kompetensi dasar menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

F. Kerangka Berpikir

Jika dihubungkan antara tahapan kerangka berpikir usia sekolah dasar yang pada umumnya berada pada tahap berpikir operasional kongkrit, konsep menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan sangat memerlukan pembelajaran yang memberi pengalaman nyata, dan metode pembelajaran langsung dapat membantu siswa menulis laporan yang memberi pembelajaran dengan aktifitas fisik pengalaman nyata pada siswa, maka secara logika dapat ditarik korelasi sementara bahwa : “ Kemampuan menulis siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran langsung pada kompetensi dasar menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan dengan metode pengalaman langsung”

Kesimpulan korelasi tersebut diambil berdasarkan kenyataan bahwa metode pengalaman langsung memberi pengalaman nyata sangat cocok untuk tahap berpikir operasional kongkrit siswa Madrasah Ibtidaiyah konsep menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan dapat dicerna oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah. Implementasi sudah barang tentu tertuju pada hasil belajar siswa yang diharapkan dapat meningkat.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pokok konsep menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa terhadap konsep menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
- c. Meningkatkan profesionalisme guru dalam menguasai metode pembelajaran langsung.
- d. Meningkatkan penguasaan guru terhadap pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran langsung.

2. Manfaat Teoritis

- a. Memberi masukan bagi Kepala Sekolah dalam kegiatan supervisi di kelas sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Memberi masukan tentang masalah yang dihadapi guru di lapangan agar dapat memberi tambahan bekal bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di lapangan kelak.